

HUBUNGAN ANTARA POLA KOMUNIKASI ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMAN 1 LABUAPI LOMBOK BARAT

¹⁾Candra, ⁽²⁾ Abdul Sakban

Universitas Muhammadiyah Mataram^(1,2)

email: ⁽¹⁾can10555@yahoo.com ⁽²⁾sakban.elfath@yahoo.co.id

Abstrak, Komunikasi merupakan salah satu faktor penting untuk terjadinya interaksi kedua belah pihak atau lebih, namun komunikasi juga terlihat lebih menarik ketika memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak, dampak positif tersebut tergantung bagaimana pola komunikasi yang dibangun oleh para komunikan. Pola komunikasi orang tua dalam lingkungan keluarga akan mempengaruhi keadaan keluarga itu sendiri, misalnya terjadinya motivasi belajar anak tergantung bagaimana orang tua membangun pola komunikasi dengan anak tersebut atau yang disebut oleh mudjiono terdapat faktor eksternal ikut terlibat dalam motivasi belajar anak. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti peran pola komunikasi orang tua terhadap motivasi belajar anak di SMAN 1 Labuapi dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan antara Pola Komunikasi Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa di SMAN 1 Labuapi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan pendekatan *expost-fakto*, penelitian ini adalah penelitian populasi dengan tehnik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, jenis data yang dikumpulkan adalah kuantitatif dan sumber data primer. Sementara instrumen dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen tersebut serta uji normalitas untuk peryaratan analisis. Analisis data menggunakan korelasi *product moment*. Hasil penelitian diperoleh harga *r* hitung sebesar 0.336 dan *r* tabel 0,497 pada taraf kesalahan 5 %, artinya *r* hitung lebih kecil dari *r* tabel. Maka hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pola komunikasi orang tua dengan motivasi belajar siswa. Sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 1 Labupai tidak terpengaruh oleh faktor eksternal, salah satunya pola komunikasi orang tua, akan tetapi lebih kepada faktor eksternal yang lain seperti kemampuan siswa bergaul, berkomunikasi serta sikap siswa itu sendiri yang berada diluar lingkungan keluarga dan faktor internal siswa itu sendiri.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Komunikasi dalam lingkungan keluarga tentunya memiliki makna dan cara yang berbeda dengan komunikasi dalam lingkungan sosial yang lebih luas, begitupun sebaliknya terjadi dalam lingkungan keluarga, karena satu kelompok keluarga dengan kelompok keluarga yang lain tentunya berbeda cara komunikasi yang dibangun dalam lingkup keluarga masing-masing. Seperti yang dijelaskan oleh Bahril Syaiful (2004) mengatakan bahwa hubungan atau relasi orang tua dan anak dipengaruhi dan ditentukan oleh sikap orang tua, seperti sikap yang berhubungan dengan afeksi dan dominasi; ada orang tua yang mendominasi, ada yang memanjakan, acuh tak acuh dan orang tua yang akrab, terbuka, bersahabat, bahkan terdapat sikap orang tua yang berhubungan dengan ambisi dan minat yaitu sikap orang tua yang mengutamakan sukses sosial, milik

keduniawian, suasana keagamaan dan nilai-nilai artistic.

Sementara Khodijah (2007), mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara intensitas komunikasi anak dan orang tua dengan motivasi belajar siswa. Menurut penulis bahwa anak pada prinsipnya tergantung bagaimana kondisinya lingkungan keluarga, karena bagaimanapun keluarga adalah pendidikan pertama dan utama dimiliki oleh anak. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pola komunikasi orang tua dengan motivasi belajar siswa di SMAN 1 Labuapi tahun ajaran 2016/2017.

Secara istilah komunikasi berasal dari kata latin yaitu *communication*, sementara secara terminologi atau bahasa memiliki arti sebagai proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Sardjono (2014) mengatakan bahwa komunikasi

merupakan suatu proses dengan suatu pesan dipindahkan (lewat suatu saluran) dari suatu sumber kepada penerima dengan maksud mengubah perilaku, perubahan dalam pengetahuan, sikap atau perilaku lainnya.

Zakia Daradjat (2011) mengatakan beberapa factor antara lain: *pertama* menimbulkan pengertian, artinya penerimaan yang cermat dari stimulu seperti yang dimaksud oleh komunikator. *Kedua* menimbulkan kesenangan, yakni menimbulkan kesenangan pada kedua belah pihak karena adanya kesamaan pengertian dan kesamaan kepentingan. *Ketiga* menimbulkan pengaruh pada sikap, yakni sikap yang sesuai dengan norma yang berlaku, yaitu sikap positif. *Keempat* menimbulkan hubungan social yang baik yaitu adanya hubungan yang baik di antara komunikator dengan komunikan, *Kelima* tindakan yang baik, yaitu tindakan persuasi sebagai salah satu tujuan komunikasi tidak lain dari upaya mempengaruhi orang lain agar bertindak sesuatu yang dikehendaki.

Sementara Sardiman (2011) mengatakan bahwa motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Demikian juga menurut Mudjiono (2014) motivasi belajar siswa dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang belajar dengan baik.

Komunikasi antara orang tua dan anak yang dapat membantu anak dalam menghadapi masalah rasa percaya diri yang terjadi karena adanya perubahan secara fisik, baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat, seperti yang diutarakan oleh Bahril Syaiful (2004) bahwa komunikasi dalam keluarga merupakan salah satu factor penting bagi perkembangan anak, karena tanggung jawab orang tua adalah mendidik anak, maka komunikasi yang

berlangsung dalam keluarga bernilai pendidikan.

Motivasi belajar siswa cenderung dipengaruhi oleh faktor eksternal, salah satunya adalah lingkungan keluarga, sehingga anak yang memperoleh komunikasi yang positif, prestasi belajarnya baik. Penegaruh eksternal berkontribusi besar dalam diri siswa, seperti yang dijelaskan oleh Mudjiono (2014) bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah budaya sebagai dasar ataupun acuan yang dipegang setiap individu untuk berperilaku dilingkungannya, keluarga tempat individu berinteraksi dengan anggota keluarga lainnya, sehingga memberikan pengaruh baik diantara keluarga sendiri, disekolah atau institusi yang merupakan tempat terjadinya proses pembelajaran dan kepribadian dari individu tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan pendekatan *expost-fakto*. Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah SMAN 1 Labuapi Kabupaten Lombok Barat.

Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan sampel, karena populasi dibawah 100, sehingga peneliti mengambil semua siswa kelas XI IPA untuk memperoleh data pola komunikasi orang tua dan motivasi belajar siswa. **Metode Pengumpulan Data menggunakan metode angket dan metode dokumentasi.** Metode angket adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan melalui angket kepada para responden dan setelah itu diambil kembali (Marzuki, 2004). Berdasarkan pendapat tersebut, metode angket adalah seperangkat pertanyaan-pertanyaan yang diisi oleh responden yang harus dijawab untuk mengungkapkan pendapat, keadaan, kesan yang ada pada diri responden sendiri maupun diluar dirinya. Sedangkan metode dokumentasi adalah suatu metode pengampilan data dari sumber-sumber yang tertulis baik berupa surat, foto, gambar, tabel, grafik, maupun keterangan-keterangan tertulis lainnya” (Arikunto, 2015). Metode dokumentasi di gunakan untuk memperoleh data-data seperti data jumlah siswa, jumlah guru, keadaan ruangan, dan fasilitas belajar serta data-data lain yang di perlukan dalam penelitian.

Adapun jenis data yang di ambil dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data interval dengan menggunakan skala Likert. Kemudian sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil angket pola komunikasi, dan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah pola komunikasi orang tua, sedangkan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah motivasi belajar siswa. Data yang didapatkan akan dilakukan pengujian **validitas dan reliabilitas instrument**. Instrumen uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = Skor butir

Y = Skor total

N = Jumlah responden

Kriteria yang digunakan adalah dengan membandingkan harga r_{xy} ke tabel kritis *r product moment*, dengan ketentuan bahwa r_{xy} valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%.

Uji Reliabilitas Instrumen menggunakan rumus KR-20 adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right]$$

Dimana:

n = Banyak butir-butir

S_t = Standar deviasi skor total

p = Proposi siswa menjawab benar untuk tiap-tiap butir

q = Proposi siswa menjawab salah untuk tiap-tiap butir

Tabel 1. Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$0,80 \leq 1,00$	Reliabilitas Tes Sangat tinggi
$0,60 \leq 0,80$	Reliabilitas Tes Tinggi
$0,40 \leq 0,60$	Reliabilitas Tes Sedang
$0,20 \leq 0,40$	Reliabilitas Tes Rendah
$0,00 \leq 0,20$	Reliabilitas Tes Sangat rendah

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas menggunakan rumus Chi-kuadrat sebagai berikut.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 : Chi-kuadrat

O_i : Frekuensi pengamatan

E_i : Frekuensi yang diharapkan

k: banyaknya interval

Kriteria pengujian terima H_0 jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ dengan $dk = k-3$ dan $\alpha = 5\%$, berarti data berdistribusi normal (Sudjana, 2002:273). Kriteria pengujian terima H_0 jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ dengan $dk = k-3$ dan $\alpha = 5\%$, variabel pola komunikasi $x^2_{hitung} 7,64 < x^2_{tabel} 11,07$ pada taraf kesalahan 5 %, sementara chikuadrat variabel motivasi belajar siswa sebesar 7,64 dan chikuadrat tabel $x^2 (11,07)$ artinya $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$.

Kemudian untuk menguji hipotesis menggunakan rumus korelasi product moment yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = jumlah hasil kali antara deviasi skor – skor X (yaitu x) dan deviasi skor – skor Y (yaitu y).

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat dari deviasi tiap skor X

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat dari deviasi tiap skor Y

HASIL PENELITIAN

Hasil uji instrumen pola komunikasi orang tua dan motivasi belajar siswa, diperoleh validitas butir item pola komunikasi orang tua sebanyak 15 item dengan 25 item gugur, pernyataan motivasi belajar siswa sebesar 7 butir yang valid dan 43 yang gugur, sehingga dalam pengujian implementasi intrumen peneliti melakukan revisi mengingat beberapa item pertanyaan yang tidak valid dan dilakukan perbaikan. Sementara untuk reliabilitasnya variabel pola komunikasi 0, 818 dan motivasi belajar siswa sebesar 0.807, kedua instrumen tersebut memiliki tingkat konsistensi yang cukup tinggi.

Tabel : Hasil Angket Pola Komunikasi Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa

Respon den	Pola Komuni kasi Orang Tua	Moti vasi Belaj ar siswa	Respon den	Pola Komuni kasi Orang Tua	Moti vasi Belaj ar siswa
1	132	186	8	148	185
2	153	182	9	156	190
3	165	167	10	134	157
4	157	208	11	143	168
5	143	183	12	120	173
6	147	168	13	158	185
7	133	190	14	153	197

Sumber: Data Hasil Pengolahan

Berdasarkan data tersebut, pola komunikasi diperoleh rata – rata sebesar 145,86 dengan median 147,5 dan modus yaitu skor 43 dan 53, data motivasi belajar siswa diperoleh rata – rata sebesar 181,36 median 184, modus yaitu 164, 185 dan 190.

Hasil analisis empiris setelah data dikumpulkan, peneliti menggunakan statistic parametric yaitu analisis korelasi product moment untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan kedua variabel tersebut. Berdsarkan hasil uji hipotesis diperoleh harga r hitung sebesar 0.336 dan r tabel 0,497 pada taraf kesalahan 5 %, artinya r hitung lebih kecil dari r tabel. Oleh karena itu hipotesis nolnya diterima dan hipotesis alternatifnya ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola komunikasi orang tua dengan motivasi belajar siswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian dan hasil uji hipotesis penelitian, menunjukkan bahwa data variabel pola komunikasi orang tua maupun motivasi belajar siswa secara penyebaran data atau tingkat variabilitas data tidak terlalu jauh dari skor rata – rata, sehingga bisa diartikan bahwa data tersebut berada pada sekitar skor rata – rata baik nilai median, modus ataupun simpangan baku. Sementara hasil uji implementasi dengan menggunakan perhitungan korelasi product moment diperoleh r hitung sebesar 0.336 dan r tabel 0.497 dengan jumlah $n = 14$ pada taraf 5%, r hitung $<$ r tabel, sehingga hipotesis nol diterima dan hipotesis alternative ditolak, yaitu tidak terdapat hubungan yang positif antara pola komunikasi orang tua dan motivasi belajar

siswa di SMAN 1 Labuapi.

Pola komunikasi orang tua tidak memberikan kontribusi yang positif terhadap motivasi belajar siswa, artinya apa yang menjadi presepsi awal peneliti berdasarkan analisis teori bahwa faktor eksternal salah satunya adalah lingkungan keluarga tidak begitu berdampak pada tingkat membangun motivasi belajar siswa. Dengan tidak adanya kontribusi lingkungan keluarga dalam motivasi belajar siswa, maka dapat ditafsirkan bahwa lingkungan keluarga lebih cenderung pada perilaku siswa, seperti yang disampaikan oleh Sardjono (2014) mengatakan bahwa komunikasi merupakan suatu proses dengan suatu pesan dipindahkan (lewat suatu saluran) dari suatu sumber kepada penerima dengan maksud mengubah perilaku, perubahan dalam pengetahuan, sikap atau perilaku lainnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 1 Labupai tidak terpengaruh oleh faktor eksternal, salah satunya pola komunikasi orang tua, akan tetapi lebih kepada faktor eksternal yang lain seperti kemampuan siswa bergaul, berkomunikasi serta sikap siswa itu sendiri yang berada diluar lingkungan keluarga dan faktor internal siswa itu sendiri.

SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dalam penelitian ini dapat diberikan saran kepada kepala sokalah, guru, dan siswa SMAN 1 Labuapi, sebagai bahan masukan untuk ditindalanjuti, antara lain:

1. Disarankan kepada orang tua untuk memberikan nilai – nilai yang positif untuk membangun motivasi belajar anak, karena banyak faktor eksternal yang memberikan kontribusi motivasi belajar anak.
2. Disarankan kepada siswa, untuk selalu meningkatkan motivasi dengan mencari dorongan – dorongan dari luar agar motivasi belajar tetap meningkat, sehingga siswa menjadi lebih giat untuk meningkatkan hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, 2006 *.Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rieneka Cipta.

- Bahril, Syaiful. 2004. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Effendy, Uchjana. 2000. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Jalaluddin Rakhmad. *Psikologi Komunikasi*. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013
- Khodijah. 2007. *Intensitas Komunikasi Anak Dan Orang Tua*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Markum, Enoch. 1985. *Anak, Keluarga dan Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan
- Mudjiono. 2014. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Pawito, dan Sardjono. *Teori-Teori Komunikasi*. Buku Pegangan Kuliah Fisipol Komunikasi Massa S1 Semester IV.
- Shochib, Moh. 1998. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2015. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman, A. M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo
- Shannon & Weaver. 1998. *Pengantar Ilmu komunikasi*. Jakarta: Grafindo
- Widjaja. 1997. *Komunikasi ; Komunikasi dan Hubungan masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zakiah Daradjat, dkk. 2011. *Ilmu Pendidikan Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.